Judul Modul Ajar : Kelipatan Sepuluh

Penyusun : Erlin Aprilia Efendi, S.S., M.Hum.

Satuan Pendidikan : Merlion School

Jenjang/Kelompok : PAUD Kelompok usia 5-6 tahun

DESKRIPSI UMUM MODUL AJAR:

Pembelajaran numerasi PAUD dimulai dari konsep matematika seperti "sebelum-sesudah", "lebih besar-lebih kecil", "di antara", "maju-mundur". Konsep tersebut adalah fondasi numerasi anak-anak usia dini. Setelah menginternalisasi konsep tersebut, pada jenjang PAUD yang lebih tinggi pada kisaran umur 5-6 tahun, konsep numerasi juga meliputi penambahan, pengurangan, dan kelipatan. Konsep numerasi di atas juga dipelajari oleh anak-anak pada SD kelas 1 awal dan bahkan bertambah menjadi kelipatan yang lebih besar seperti kelipatan 20, 30, 40, 50, dan seterusnya.

Modul ajar berikut ini membantu pembelajaran mengenai kelipatan 10 menjadi lebih mudah dipahami oleh anak-anak sehingga mereka dapat mencintai pembelajaran konsep numerasi, yang nantinya kemampuan konsep numerasi ini menjadi landasan pengembangan konsep numerasi yang lebih kompleks pada jenjang selanjutnya. Modul ajar ini dapat diterapkan pada triwulan akhir pada PAUD kelompok usia 5-6 tahun. Alokasi waktu untuk modul ajar ini yaitu 2 JP.

<u>TUJUAN PEMBELAJARAN:</u> Peserta didik mampu melakukan operasi hitung sederhana dengan cara mengelompokkan objek menjadi 10

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

- 1. Pembuka (10 Menit)
 - 1.1. Salam Pembuka
 - 1.2. Guru dan anak-anak menyanyikan lagu "Kelipatan Sepuluh" (sumber: https://www.youtube.com/watch?v=dSdjzFl9H6k). Lirik lagu dapat diterjemahkan dalam bahasa Indonesia.
- 2. Inti (40 Menit)
 - 2.1. Guru sebelumnya sudah menyiapkan "sudut undangan" atau atau sudut kegiatan yang berkenaan dengan "kelipatan 10". Ada 3 sudut yaitu

1. Sudut Motorik

Pada sudut undangan motorik, guru menyiapkan 10 cincin besar di atas lantai, lalu dilakukannya asesmen awal dengan cara meminta anak menyebutkan kelipatan 10 dengan meletakkan angka dalam cincin. Ada angka 10, 20, 30, sampai 100 (dengan tujuan pematangan konsep sesudah, lebih besar, dan kelipatan). Setelah asesmen awal dilakukan, angka-angka dalam cincin dibiarkan di sana. Kegiatan dapat dielaborasikan dengan gerakan menari, menyanyi, dan bergerak bersama. (*jika tidak ada cincin (hullahop), guru dapat menggunakan media lain seperti tali yang dibentuk melingkar, atau benda lainnya.)

2. Sudut Konstruksi

Di sudut konstruksi ini, disediakan balok yang di permukaannya ditempel dengan angka 10, 20, 30, sampai 100 (dengan tujuan pematangan konsep penambahan, lebih besar, dan kelipatan).

3. Sudut Seni

Pada sudut ini, disediakan cat warna, kuas, dan canvas kosong (dengan tujuan anak-anak dapat menggambar objek dengan kelipatan 10).

- 2.2. Anak-anak diajak bergerak dan bernyanyi "Kelipatan 10". Saat menyanyikan lirik "sepuluh", maka anak-anak akan loncat masuk ke cincin dengan angka 10. Saat bernyanyi lirik "dua puluh", anak-anak melompat masuk ke angka 20, dan seterusnya.
- 2.3. Anak-anak dan guru berdiskusi mengenai apa yang baru saja mereka lakukan dan berdiskusi mengenai kelipatan 10.
- 2.4. Anak-anak diberikan waktu untuk bereksplorasi dengan 3 sudut di atas.

3. Penutup (10 Menit)

- 3.1. Anak-anak dan guru bernyanyi sambil beraksi.
 - Anak-anak telah menyusun balok 10-100, guru dan anak-anak bernyanyi bersama, saat menyebut angka 10, anak-anak

menunjuk balok dengan angka 10, saat anak-anak menyebut angka 20, anak-anak menunjuk balok dengan angka 20, dan seterusnya.

- Dilakukan juga untuk 2 sudut lainnya.
- 3.2. Anak-anak berbagi pengalaman atas apa yang mereka rasakan dan alami.
- 3.3. Salam penutup.

MEDIA PEMBELAJARAN

- 1. Cincin besar (hullahop) atau benda lainnya yang dapat membantu anak
- 2. Balok Kayu
- 3. Canvas atau kain
- 4. Kertas
- 5. Cat dan kuas atau alat mewarnai lainnya

RENCANA ASESMEN

- 1.1. Guru menunjukkan cincin besar di lantai, dan anak diminta mencari kelipatan10 dari media kegiatan yang disiapkan.
- 1.2. Guru meminta anak meletakkan angka 10-100 ke dalam cincin besar.
- 1.3. Pada saat anak-anak diberi waktu untuk eksplorasi (mengalami 3 sudut undangan), guru melakukan observasi pada bagaimana anak-anak mampu:
 - menyusun balok sesuai dengan kelipatan 10 dari bawah ke atas, atau kiri ke kanan.
 - melompat dari cincin satu pada yang lain sesuai dengan kelipatan 10.
 - melakukan penghitungan dari gambar/objek yang dilukis, sesuai dengan konsep kelipatan 10.
- 1.4. Untuk asesmen akhir pembelajaran, pendidik dapat membuat kegiatan dengan mengajak peserta didik melakukan permainan atau unjuk kerja. Peserta didik dapat diajak untuk membuat karya dengan menyusun balok, benda, menggambar, atau membuat karya dari benda-benda alam yang dengan kelipatan 10.